

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA TEKS EDITORIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA INDONESIA

Dita¹, Juwanti², Ahmad Maskur Subaweh³

¹ Universitas Darul Ma'arif. E-mail: dseptianti8@gmail.com

² Universitas Darul Ma'arif. E-mail: juwantijuwanti72@gmail.com

³ Universitas Darul Ma'arif. E-mail: ahmadmaskur4@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Kesalahan Sintaksis, Teks Editorial.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan sintaksis pada 5 teks editorial yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, metode yang dipakai peneliti ialah metode kualitatif. Objek yang dianalisis berupa teks editorial mahasiswa Kelas 3B Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam menganalisis data, teknik yang dipakai berupa identifikasi data, klasifikasi hasil identifikasi data, interpretasi data, dan kesimpulan bentuk kesalahan penulisan teks editorial mahasiswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa di dalam teks editorial mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 3B STKIP NU Indramayu, ditemukan adanya kesalahan sintaksis berupa kalimat yang tidak koherensi, kalimat tidak efektif, kata tidak baku, kesalahan pemilihan diksi, dan kesalahan penulisan frasa.

A B S T R A C T

This research aims to analyze syntactic errors in 5 editorial texts written by Indonesian Language Study Program students. In this research, the method used by researchers is a qualitative method. The object analyzed is the editorial text of Class 3B Indonesian Language and Literature Education students. In analyzing the data, the techniques used are data identification, classification of data identification results, data interpretation, and conclusions about the forms of errors in students' editorial text writing. Based on data analysis, it was concluded that in the editorial texts of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program class 3B STKIP NU Indramayu, there were syntactic errors in the form of incoherent sentences, ineffective sentences, non-standard words, errors in diction selection, and writing errors phrase.

Syntax Errors, Editorial Text

PENDAHULUAN

Sintaksis merupakan salah satu ilmu yang membahas tentang tata bahasa, yang didalamnya itu membahas tentang dasar-dasar proses pembentukan kalimat dalam suatu bahasa. Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang didalamnya membahas mengenai seluk beluk frasa, klausa, dan kalimat. Kalimat merupakan tataran tertinggi diantara frasa dan klausa (Mahajani, Tri dkk. 2021). Materi sintaksis perlu untuk di pelajari karena dalam ilmu tersebut membahas mengenai tata bentuk kalimat dari unsur terkecilnya yang lengkap. Dikatakan kalimat lengkap karena kalimatnya dapat berdiri

sendiri, dapat dipahami, dan mengandung makna yang lengkap (Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2022). Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengkaji tentang kekhasannya masing-masing (Ramlan. 2001: 21).

Bahasa hakikatnya merupakan alat komunikasi, bahasa lahir dan berkembang di lingkungan masyarakat. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, setiap orang harus mempunyai keterampilan berbahasa agar bisa berinteraksi dengan orang lain (Mailan dan Lazuardi. 2022) Konsep dari bahasa ialah sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat yang berbentuk bunyi atau lambang yang diucapkan untuk memberikan gagasan kepada orang lain, sehingga terjadi komunikasi (Suryawin dan Isnaini. 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesalahan sintaksis pada 5 teks editorial yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia. Peneliti memilih metode kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Objek yang dipilih dalam penelitian ini berupa teks editorial mahasiswa Kelas 3B Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP NU Indramayu. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pustaka, menyimak, dan mencatat. Teknik pustaka dengan menggunakan sumber data yang relevan untuk perbandingan data dan analisis data. Teknik menyimak merupakan teknik yang digunakan penulis untuk menganalisis, memahami, dan membaca karangan siswa. Teknik mencatat merupakan teknik tingkat lanjut yang dapat digunakan untuk menuliskan hal-hal penting dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah identifikasi data, klasifikasi hasil identifikasi data, interpretasi data, dan kesimpulan bentuk kesalahan penulisan teks editorial mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalimat Tidak Koherensi

Kesalahan sintaksis berupa kalimat tidak koherensi terjadi karena penggunaan kata pengemis dan bantuan perang yang tidak saling berkaitan. Berikut ini kutipannya:

"Dalam beberapa kasus, pengemis juga dapat menerima bantuan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti bantuan musibah bencana alam, bantuan perang seperti penggalangan dana untuk Palestina, atau kedatangan anak yatim piatu."

Koherensi merupakan keterkaitan antara dua kalimat sehingga terciptanya kalimat yang mempunyai kesatuan makna utuh.

Kalimat Tidak Efektif

Kalimat tidak efektif terjadi karena adanya penggunaan kata yang bertele-tele atau pemborosan kata berikut ini :

- 1) Menurut opini saya pengemis di lampu merah biasanya berasal dari keluarga miskin, tersisihkan, atau bahkan tidak memiliki keluarga sama sekali.
- 2) Setiap lampu merah yang pernah saya lewati di hampir seluruh kota yang saya kunjungi selalu ada pengemis, peminta-minta, dan pengamen.

Kalimat efektif merupakan kalimat yang ditandai dengan adanya ide yang saling berhubungan yang membentuk ide atau sebuah pengertian tertentu (Manaf, 2009: 113).

Kata Tidak Baku

Kesalahan sintaksis berupa kalimat tidak baku terdapat pada kalimat berikut ini :

- 1) Kita bisa menjadikan itu sebagai ladang amal dalam bersedekah sambil mendoakan semoga allah memberinya ganti terbaik dari pekerjaan yang ia lakoni setiap hari itu karena sesungguhnya allah maha pengatur rezeki mahluknya di muka bumi ini asalkan hambanya selalu berusaha dan tidak putus asa.
- 2) Meskipun pengemis merupakan fenomena yang muncul kerana keterbatasan ekonomi dan sosial, pengemis harus meninggalkan cara mengemis dan secara serius pemerintah.

Kata lakoni seharusnya menggunakan kata lakukan dan kata kerana seharusnya menggunakan kata karena.

Kata baku merupakan tata cara bicara dan penulisan yang selaras dengan kaidah-kaidah yang dibakukan. Sedangkan kata tidak baku merupakan kata yang ditulis bertentangan dengan petunjuk ejaan yang benar (EYD).

Kesalahan Pemilihan Diksi

Kesalahan sintaksis berupa pemilihan diksi yang kurang tepat, terdapat pada kalimat berikut ini:

- 1) Keberadaan pengemis di lampu merah mengundang kita untuk merenung tentang realitas sosial yang kompleks.
- 2) Situasi ini bisa memicu reaksi negatif dari masyarakat yang merasa terganggu atau merasa tidak aman, yang pada gilirannya bisa menciptakan stigma sosial terhadap pengemis.

Penggunaan kata mengundang sebaiknya diganti dengan kata menyadarkan. Kata gilirannya sebaiknya diganti menggunakan kata akhirnya.

Kesalahan pemilihan diksi merupakan suatu kesalahan dalam memilih kata yang kurang tepat digunakan sehingga kurang bisa untuk dipahami (Hidayatullah, 2018).

Kesalahan Penulisan Frasa

Kesalahan penulisan frasa terjadi karena pemakaian frasa seringkali yang ditulis tanpa spasi. Penulisan yang benar adalah sering kali.

- 1) Secara umum, fenomena pengemis di lampu merah seringkali menjadi pemandangan umum di banyak kota.
- 2) Dari satu sisi, pengemis seringkali merupakan korban dari ketidaksetaraan ekonomi yang meluas.
- 3) Adanya pengemis seringkali disebabkan karena sedikitnya lapangan pekerjaan, situasi di mana terdapat keterbatasan lapangan pekerjaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil, perubahan teknologi, atau perubahan dalam struktur industri yang mungkin mengakibatkan berkurangnya peluang pekerjaan.
- 4) Peminta-minta di lampu merah seringkali menjadi pemandangan umum di banyak kota.
- 5) Saat kita berjalan di jalanan raya ataupun di tempat wisata dan tempat-tempat umum lainnya, kita seringkali disuguhi pemandangan para pengemis yang mencoba bertahan hidup di tengah tantangan ekonomi dan sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kesalahan sintaksis pada teks editorial mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 3B STKIP NU Indramayu. Kesalahan sintaksis tersebut meliputi

kalimat yang tidak padu, kalimat tidak efektif, kalimat tidak baku, kesalahan pemilihan diksi, dan kesalahan penulisan frasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Imaroh, A., Aina, J., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kultur*, 2(2), 166-176.
- Mahajani, Tri dkk. 2021. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bogor: CV Lindan Bestari.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Puspitasari, Renny et al. 2023. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Editorial dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), 385.
- Ramlan, M. 2006. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Setiawan, M. I., & Tressyalina, T. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(5), 260-272.
- Sholikhah, M., Navisa, E. N., & Angraini, N. N. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Ppkm dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 13(1), 89-101.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34-41.